

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis bertujuan untuk menemukan solusi atau jawaban mengenai suatu permasalahan. J. Suprpto MA mengemukakan pendapat perihal dilaksanakan untuk memperoleh berbagai fakta dan prinsip secara berhati-hati dan sistematis.¹ Berdasarkan pengertian di atas, penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan penyelidikan suatu bidang atau permasalahan tertentu untuk mencari jawaban fakta dan prinsip menemukan solusi atau jawaban dari permasalahan tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang di dalamnya lebih mengutamakan pendiskripsian secara analisis mengenai suatu peristiwa yang dialami dalam suatu lingkungan. Penelitian kualitatif ini biasanya hasil datanya berupa deskripsi kata-kata yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dokumen catatan laporan dan lain lainnya. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari rang-orang (subjek) itu sendiri.²

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 65.

²Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

Sedangkan jenis dari penelitian ini yaitu penelitian analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Penelitian ini dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitian berdasarkan konteks.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam penelitiannya.³ Berdasarkan jenis penelitian yang telah dipilih peneliti yaitu menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting untuk mengetahui keadaan di lapangan sehingga memperoleh informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Sesuai uraian di atas maka kehadiran peneliti menjadi kunci utama serta instrumen pertama bagi keberhasilan penelitian yang dilakukan. Di dalam penelitian yang dilakukan, peneliti pertama-tama berperan sebagai pengamat dalam observasi, kemudian peneliti langsung menanyakan suatu permasalahan yang hendak dipecahkan kepada narasumber secara langsung.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah lokasi yang dijadikan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara lengkap dan jelas mengenai sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di SMPN 1 Ngadiluwih yang terletak di Jl. Prof DR. Moestopo No. 30 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Adapun alasan memilih SMPN 1 Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih

³ Umar Sidiq dan Choiri Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 13.

Kediri sebagai objek penelitian, karena di lokasi atau sekolah tersebut terdapat permasalahan yang saya teliti dan merupakan satu satunya sekolah yang berada di kediri barat serta sekolah yang menerapkan sistem zonasi.

Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi, sedangkan sumber data merupakan asal dari manakah data tersebut diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

1) Data primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber pertama berupa implikasi pelaksanaan zonasi dalam pemerataan peserta didik baru dan peningkatan kualitas pendidikan (studi kasus smpn 1 ngadiluwih). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, orang tua, siswa dan pihak-pihak atau elemen yang mungkin diperlukan informasinya.

2) Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 139.

Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen dan data-data lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam ranah penelitian tersebut penulis menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu dalam ranah penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data yang sepatutnya digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu bentuk penelitian dengan cara memberikan suatu persoalan dan pertanyaan kepada narasumber terkait masalah yang sedang diteliti dan menitik beratkan pada aspek yang ingin diteliti atau diketahui. Wawancara yang dilakukan peneliti ini merupakan wawancara terbuka yang mana peneliti mengikuti aliran jawaban narasumber untuk menanyakan yang dibutuhkan. selain itu juga bisa mendapatkan keterangan informasi dengan jelas dengan berkomunikasi langsung bersama subyek. Dengan demikian menggunakan wawancara, uraian pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti akan ditanyakan kepada narasumber dengan pengembangan pertanyaan lanjut di lapangan sesuai situasi dan kondisi. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh informasi dari narasumber dapat sesuai dengan tujuan penelitian, terlebih pada fokus penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 114.

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru, orang tua siswa, siswa-siswi SMPN 1 Ngadiluwih serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data mengenai Implikasi Pelaksanaan Zonasi dalam Pemerataan Peserta Didik Baru dan Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus SMPN 1 Ngadiluwih).

2. Observasi

Observasi juga disebut dengan suatu kegiatan pengamatan. Observasi sangat memberikan sumbangan yang sangat penting dalam proses pengumpulan data yang dilakukan. Metode observasi dilaksanakan dengan cara mengadakan sebuah pengamatan dalam penggalian informasi secara langsung di tempat yang dijadikan objek penelitian, yang setelah itu semua data dikumpulkan dengan cara ditulis dengan tulisan ataupun dengan cara direkam untuk memperoleh data mengenai Implikasi Pelaksanaan Zonasi dalam Pemerataan Peserta Didik Baru dan Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus SMPN 1 Ngadiluwih).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara dalam pengumpulan suatu informasi yang sumbernya diperoleh dari dokumen yaitu data tertulis, buku, jurnal harian, surat pribadi beserta arsip-arsip, dan sumber yang lain yang dapat dijadikan sumber penelitian dan memiliki keterkaitan dengan penelitian. Hasil yang dapat dipercaya adalah hasil yang memiliki bukti-bukti dokumentasi berupa foto, video, rekaman, dan data-data lain yang mendukung, baik itu hasil dari observasi maupun wawancara. Dokumentasi

berguna ketika peneliti mengalami dalam mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dari informan. Dokumen dapat berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*).

Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data dari subyek yang terpercaya yang disusun secara terstruktur serta cermat. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator yang sesuai sehingga akan membantu dalam proses penelitian.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan ini memiliki fungsi dapat membantu peneliti mendapatkan informasi serta menjadi catatan bagi peneliti untuk mencatat informasi yang penting.

3. Pedoman observasi

Pedoman observasi ini disusun untuk memudahkan proses penelitian saat berada di lapangan. Observasi ini dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti.

Tabel 3. 1 Tabel Pedoman Observasi

No	Fokus penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1	Pelaksanaan sistem zonasi dalam pemerataan peserta didik baru dan peningkatan kualitas pendidikan di SMPN 1 Ngadiluwih	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan guru - Komponen komponen pembelajaran - Media pembelajaran - Perangkat pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 	Wawancara, buku dan journal-journal penelitian
2	Dampak pelaksanaan zonasi dalam pemerataan pemerataan peserta didik baru dan peningkatan kualitas pendidikan di SMPN 1 Ngadiluwih	<ul style="list-style-type: none"> - Pencapaian tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 	Wawancara, buku dan journal-journal penelitian

Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada

dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1) Triangulasi

Triangulasi merupakan metode gabungan untuk memvalidasi keakuratan data. Yang berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti.⁶ Teknik ini ialah teknik melihat keabsahan data, ada 3 jenis triangulasi:

- 1) Triangulasi Sumber. Mengkaji data dengan mengetahui data yang didapat dalam berbagai macam sumber.
- 2) Triangulasi Teknik. Mengkaji sebuah data sesuai dengan cara pengecekan data berdasarkan sumber yang sama, namun berbeda dalam segi tekniknya.
- 3) Triangulasi Waktu. Pengecekan data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda

2) Perpanjangan Waktu Penelitian

Agar penelitian ini hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu dari waktu yang sudah ditentukan.

Teknik Analisis Data

⁶Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (April 2010): 55.

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷ Selain itu, bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti oleh peneliti, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Peneliti ini berusaha menyusun data-data yang telah ditemukan hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskriptif yang baik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Display data*)

⁷Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 98.

Penyajian data (*display data*) yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion data*)

Penarikan kesimpulan (*conclusion data*) yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.

Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan suatu hal sangat penting untuk diperhatikan sebab jika salah satu dari tahapan penelitian tidak terlaksana maka akan berpengaruh pada hasil data yang didapat dan pastinya tahapan ini disusun secara sistematis dan tepat. Untuk melakukan tahapan penelitian terhadap media pembelajaran diperlukan perencanaan yang tepat agar pembelajaran dengan menggunakan media bisa berjalan dengan semestinya dengan begitu akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pra-lapangan

Tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan yaitu menyusun rancangan penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing menentukan lokasi penelitian,

menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, mengetahui keadaan di lapangan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

c. Tahap analisis data

Kegiatan ini disusun setelah data data penelitian atau observasi telah terkumpul semua. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan reduksi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan juga memberi makna.

d. Tahap Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan, peneliti akan menulis data hasil reduksinya sesuai dengan hasil di lapangan. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan dalam seminar proposal.